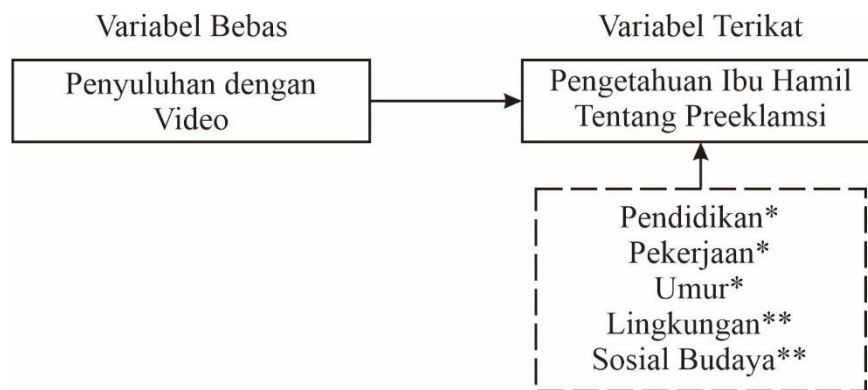


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Berdasar atas teori-teori pada pembahasan sebelumnya, maka kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

- : Variabel diteliti dan dianalisis
- * : Variabel diteliti tapi tidak dianalisis
- ** : Variabel yang tidak diteliti
- > : Arah penelitian

Gambar 3.1
Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis

Suharsimi Arikunto (2006: 67) menyatakan “hipotesis yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data

yang terkumpul”. Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan di atas, maka disusun hipotesis adalah:

H_a : Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan dengan video terhadap pengetahuan tentang preeklamsia pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2026.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2016), menjelaskan mengenai pengertian dari variabel yaitu : “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat (Swarjana, 2015). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penyuluhan kesehatan dengan video.

b. Variabel Tergantung (Variabel Dependen)

Variabel tergantung (dependen variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Swarjana, 2015). Pada penelitian yang menjadi variabel dependen adalah pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh dan Anggita, 2018). Operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

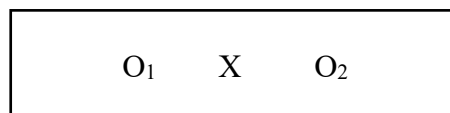
No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Penyuluhan Kesehatan dengan video	Kegiatan yang dilakukan untuk penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat (Diantari et al., 2019)			
2.	Pengetahuan tentang preeklamsia	Informasi yang di ketahui oleh responden berhubungan dengan preeklamsia	Kuesioner dengan 15 pernyataan Benar =1 Salah =0	Baik = 11-15 cukup = 8-10 Kurang = 0-7	Interval

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu gambaran rancangan sedemikian rupa untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menyimpulkan suatu data agar dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian serta sebagai pegangan dalam melakukan penelitian. Definisi desain penelitian menurut Arikunto (2019) bahwa “desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Penggunaan desain tersebut disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan. Maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre-test post-test Design*.

Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2016). Desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan video Terhadap Pengetahuan tentang Preeklamsia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2026.

Berikut gambar desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.



Gambar 3.2
Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O_1 : Hasil pretest

O_2 : Hasil posttest

X : Perlakuan melalui penyuluhan kesehatan

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya sampai dengan bulan Mei 2026 berjumlah sebanyak 104 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati (Riyanto dan Hatmawan, 2020).

Adapun kriteria inklusif dan eksklusif dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh responden untuk dapat dijadikan sampel penelitian.

- a) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tamansari sampai dengan bulan Mei masuk pada usia kehamilan Trimester II.
- b) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

c) Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang menyebabkan responden tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

a) Tidak melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas Tamansari.

3. Cara Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Designs*. Desain penelitiannya yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan sampel yang akan digunakan sebagai sampel penelitian, dalam desain ini terdapat satu kelompok yang dipilih menggunakan total sampling (Sugiyono, 2018), sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 orang ibu hamil trimester II pada bulan Mei 2026.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur/Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan/ pernyataan.

Skala ukur pada kuesioner penelitian untuk mengukur pengetahuan remaja putri menggunakan skala Guttman. Skala Guttman adalah skala pengukuran dalam bentuk pilihan ganda atau dalam bentuk checklist. Skala

guttman menuntut jawaban yang tegas dari responden yang tegas dari responden yang mengisinya (Riyanto dan Hatmawan, 2020).

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan dari langkah yang harus ditempuh dalam penelitian. Langkah dalam prosedur penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan

Tahap ini adalah tahap awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan, meliputi tahapan pembuatan rancangan usulan penelitian sampai menyiapkan perlengkapan penelitian.

- a. Peneliti meminta surat izin dari kampus sebagai bukti izin melakukan penelitian.
- b. Mengajukan surat dari kampus ke UPTD Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya dan peneliti mendapatkan rekomendasi untuk melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengambilan data.

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data.

- b. Peneliti melakukan pengumpulan data tentang jumlah ibu hamil trimester II di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

- c. Menetapkan sampel penelitian.
 - d. Memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud tujuan peneliti kepada calon responden.
 - e. Membagikan formulir kuesioner kepada responden dan mengambil data pretes.
 - f. Menjadwalkan kepada responden untuk mendapatkan penyuluhan melalui video di Puskesmas Tamansari.
3. Pengumpulan data
- a. Memberikan penyuluhan kesehatan tentang preeklamsi kepada ibu hamil trimester II melalui media video dengan durasi 5-10 menit.
 - b. Setelah pemutaran video, melakukan diskusi dan tanya jawab singkat untuk memantapkan pemahaman responden.
 - c. Setelah pemberian penyuluhan kesehatan, responden diberikan posttest.
4. Tahap analisis data
- Pada tahap ini setelah data terkumpul, selanjutnya data diolah dan dianalisis. Hasil pengolahan data dan analisa dirumuskan dalam kesimpulan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Masturoh dan Anggita (2018), data-data yang dikumpulkan akan diolah dengan bantuan komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Data Entry*

Data Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. *Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Adapun pengkodean dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Pengetahuan

- a) Kode 0 jika jawaban salah
- b) Kode 1 jika jawaban benar

2) Usia

- a) Kode 0 jika berusia kurang dari 20 tahun
- b) Kode 1 jika berusia 20 – 35 tahun
- c) Kode 3 jika berusia lebih dari 35 tahun

3) Pendidikan

- a) Kode 0 jika tidak tamat SD
- b) Kode 1 jika tamat SD
- c) Kode 2 jika tamat SMP
- d) Kode 3 jika tamat SMA
- e) Kode 4 jika pendidikan Tinggi

4) Pekerjaan

- a) Kode 0 jika tidak bekerja (ibu rumah tangga)
- b) Kode 1 jika bekerja
- c. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat, menyajikan dan mendeskripsikan karakteristik data dari variabel bebas (dependen) yaitu pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan dengan media video. Penyajian data yang diolah berupa tabel distribusi frekuensi.

Analisa univariat dalam penelitian menggunakan distribusi frekuensi dengan hasil persentase yang didapatkan dari nilai pre-test dan post-test kemudian di tabulasi, dikelompokkan, dan diberikan skor. Semua karakteristik responden dalam penelitian ini seperti: usia dan pekerjaan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo 2013). Analisis bivariat ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan dengan video terhadap tingkat pengetahuan tentang preeklamsi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas

Tamansari. Skala data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data interval, data yang diperoleh adalah data pre-test dan post-test serta dianalisis menggunakan uji wilcoxon menggunakan SPSS 21.0 dengan nilai kesalahan α 0,05.

Digunakan uji paired t test ini apabila sampel yang digunakan saling berhubungan, artinya satu sampel akan menghasilkan dua data. Rancangan ini paling umum dikenal dengan rancangan pre-post, artinya membandingkan rata-rata nilai pre-test dan post-test dari satu sampel (Riwidikdo, 2013). Uji paired t test termasuk uji parametrik yang salah satunya data harus berdistribusi normal.